

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan RPI, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2025
Ratih Widya Meilayovitta

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN SINDROM SARANG KOSONG PADA LANSIA

xv + 79 halaman + 6 tabel + 2 gambar + 15 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Sindrom sarang kosong menggambarkan kondisi psikologis misalnya sedih, duka cita hingga kesepian yang dialami oleh orang tua karena ditinggal anak-anak yang berdampak pada kesepian, stres dan depresi hingga bunuh diri. Salah satu faktor yang berhubungan dengan sindrom sarang kosong pada lansia adalah dukungan keluarga.

Tujuan : Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan sindrom sarang kosong pada lansia

Metode : Desain pada penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diteliti seluruh lansia di *daycare* lansia rumah gizi Banyumanik berjumlah 162 lansia dengan jumlah sampel 116 orang diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Family Support Scale* dan sindrom sarang kosong. Data dianalisis menggunakan uji *kendall tau*

Hasil : Lansia sebagian besar mendapatkan dukungan keluarga kategori cukup (59,6%) dan mengalami sindrom sarang kosong kategori sedang (53,4%). Ada hubungan dukungan keluarga dengan sindrom sarang kosong pada lansia di *daycare* lansia rumah gizi Banyumanik dengan *p value* sebesar $0,000 < 0,05 (\alpha)$. dengan nilai korelasi -0.463 , dimana semakin baik dukungan keluarga maka semakin rendah sindrom sarang kosong yang dialami lansia

Kesimpulan : Ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan sindrom sarang kosong pada lansia di *daycare* lansia rumah gizi banyumanik.

Saran : sebaiknya lansia melakukan aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat dapat mengalihkan perhatian dari perasaan kehilangan dan memberikan rasa pencapaian.

Kata Kunci : dukungan keluarga, sindrom sarang kosong, lansia

Kepustakaan : 40 (2015-2022)

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program
Final Assignment, July 2025
Ratih W. Meilayovitta
012221001

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND EMPTY NEST SYNDROME
IN THE ELDERLY**

xv + 79 pages + 6 tables + 2 figures + 15 appendices

ABSTRACT

Background: *Empty nest syndrome describes psychological conditions such as sadness, grief, and loneliness experienced by parents due to the loss of their children, which can lead to loneliness, stress, depression, and even suicide. One factor associated with empty nest syndrome in the elderly is family support.*

Objective: *To determine the relationship between family support and empty nest syndrome in the elderly.*

Method: *This study used a descriptive correlational design with a cross-sectional approach. The population studied was all 162 elderly people at the Banyumanik Nutrition House daycare, with a sample size of 116 people drawn used accidental sampling. Data collection used the Family Support Scale and empty nest syndrome questionnaires. Data were analyzed used the Kendall's tau test.*

Results: *Most elderly people received sufficient family support (59.6%) and experienced moderate empty nest syndrome (53.4%). There was a relationship between family support and empty nest syndrome in elderly people at the Banyumanik Nutrition House Ansia daycare with a p-value of $0.000 < 0.05$ (α), with a correlation value of -0.463, where the better the family support, the lower the empty nest syndrome experienced by the elderly.*

Conclusion: *There is a significant relationship between family support and empty nest syndrome in elderly residents of the Banyumanik Nutrition House elderly daycare.*

Recommendation: *Elderly individuals should engage in enjoyable and rewarding activities to distract from feelings of loss and provide a sense of accomplishment.*

Keywords: *family support, empty nest syndrome, elderly*

Bibliography: 40 (2015-2022)